

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat berdampak pada perekonomian moderen. Putri dan Srinadi (2020) menyatakan bahwa teknologi juga mempermudah kita dalam proses pertukaran informasi. Sistem informasi akan berkembang jika didukung oleh aspek-aspek yang mampu membuat efektivitas sistem informasi tercapai. Teknologi sangat mendukung proses kerja yang awalnya memerlukan waktu yang relatif lama menjadi terselesaikan dengan waktu yang relatif singkat dengan hasil yang cukup baik (Laurentina, 2018).

Menurut Anggarini et al. (2021), pemanfaatan teknologi informasi dapat dipahami dalam berbagai macam hal kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, atau dalam kegiatan sosial masyarakat lainnya. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan (Lantari, 2023). Kualitas informasi akuntansi yang baik merupakan suatu keunggulan yang dimiliki perusahaan. Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem dapat memenuhi informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) ini tergantung pada penerapan sistem informasi akuntansi oleh pengguna apakah efektif atau tidak (Pratiwi, 2019).

Putri dan Srinadi (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang berbasis komputer yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Adanya sistem informasi akuntansi mampu membuat suatu perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan cepat, terperinci dan lengkap. Utama dan Suardhika (2020) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah struktur pada suatu entitas, seperti dalam perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya.

Efektivitas sistem informasi merupakan upaya perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi untuk mencapai tujuan dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sahfitri, 2022). Sasongko (2020) menyatakan bahwa sistem yang baik didefinisikan sebagai sistem yang mampu memberikan nilai tambah pada perusahaan, sehingga diwajibkan agar setiap sistem dapat memberi nilai positif pada pemakainya.

Penelitian terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi banyak dilakukan, jadi dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dari pemakai sistem

informasi akuntansi (Saputra, 2022). Salah satu upaya mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Sari *et al.*, 2019).

Dalam penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdiri dari pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, program pelatihan, keahlian, dan pendidikan.

Laporan keuangan yang handal, tepat dan akurat perlu adanya bantuan sistem informasi akuntansi yang baik juga. Seperti kasus yang terjadi pada salah satu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Tersangka berinisial AA yang menjabat sebagai pengurus LPD Sangeh ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Tinggi Bali pada tanggal 31 Mei 2022 (Aryanta, 2022).

Dari perbuatan yang dilakukan tersangka, berdasarkan pemeriksaan ahli dikonfirmasi dengan alat bukti lainnya, bahwa nilai kerugian sementara yang dialami sekitar Rp130 Miliar lebih. Tersangka AA menjabat sebagai pengurus LPD Sangeh selama 31 tahun. Salah satu modus tersangka yaitu membuat kredit fiktif. Akibat perbuatan yang dilakukan oleh tersangka, berdasarkan audit internal oleh kantor akuntan publik, LPD Sangeh mengalami kerugian Rp.130.869.196.075,68. Setelah dilakukan pemeriksaan ahli dikonfirmasi dengan alat bukti lainnya, nilai kerugian sementara yang dialami sekitar 70 Miliar (Aryanta, 2022).

Adapun fenomena yang terjadi saat ini masih terdapat LPD yang belum didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Persaingan yang semakin kompetitif juga menjadi alasan pemilihan tempat penelitian, dan banyak beroperasi lembaga keuangan selain LPD seperti koperasi dan lembaga perbankan di Kecamatan Abiansemal (Putri dan Srinadi, 2022). Kondisi seperti ini menuntut keterangan pengurus Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal yang menunjukkan keunggulannya yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan program aplikasi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Adapun laba rugi LPD di Kecamatan Abiansemal selama Tahun 2022 seperti pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laba Rugi Tahun Berjalan LPD di Kecamatan Abiansemal Selama Tahun 2022

No	Bulan	L/R Tahun Berjalan
1	Januari	Rp 153.980.000
2	Februari	Rp 390.359.000
3	Maret	Rp 1.082.337.000
4	April	Rp 2.255.944.000
5	Mei	Rp 3.399.515.000
6	Juni	Rp 4.469.087.000
7	Juli	Rp 5.691.643.000
8	Agustus	Rp 7.169.454.000
9	September	Rp 8.471.607.000
10	Oktober	Rp 9.832.130.000
11	November	Rp 11.186.344.000
12	Desember	Rp 12.753.145.000

Sumber: LPLPD Kecamatan Abiansemal (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 laba yang diperoleh dari 34 LPD yang berada di Kecamatan Abiansemal mengalami peningkatan setiap bulannya. Laba tahun berjalan tertinggi diperoleh pada bulan Desember yaitu sejumlah Rp.12.753.145.000. Berkembangnya LPD di Kecamatan Abiansemal ditunjukkan dengan adanya volume transaksi yang semakin besar sehingga kompleksitas pengolahan data semakin tinggi.

Adanya teknologi merupakan suatu kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif terhadap perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi yang dapat diberikan. Pada penelitian Saputra (2019), Dewi et al. (2021), Putri dan Srinadi (2020) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Sasongko (2020), Dewi dan Santika (2022), Sari et al. (2019) menemukan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Sari et al. (2021), pengalaman kerja adalah suatu kemampuan seseorang pada saat bekerja dengan jangka waktu yang lama sehingga meningkatkan kemampuan dan kompetensi kerja orang tersebut, sehingga hasil kerja meningkat. Seseorang memiliki lebih banyak pengalaman kerja di bidang yang sama, mereka dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalaman mereka di bidang yang sama, yang dapat membantu efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi (Sari et

al., 2021).

Ismanto (2019:24) menyatakan bahwa pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seorang yang merupakan akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu. Anjani *et al.* (2021) menyatakan bahwa keterkaitan antara pengalaman kerja dan efisiensi sistem informasi akuntansi adalah bahwa pengalaman dapat meningkatkan kontrol dan pemahaman atas pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian Arta & Gede (2022), Sari *et al.* (2021), Anjani *et al.* (2021) menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian Phaesia dan Lia (2022), Agustini & Berliana (2022), Wahyuni *et al.* (2021) menemukan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengguna sistem informasi akuntansi harus diimbangi dengan program pelatihan dan pendidikan mengingat perkembangan teknologi secara cepat yang menyebabkan adanya perubahan setiap waktu. Program pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan program pelatihan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang

berkualitas (Wahyuni et al., 2021).

Adanya program pelatihan untuk pengguna maka dapat mempermudah pengguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi agar lebih baik menggunakan sistem yang ada. Arta dan Gede (2022) menyatakan bahwa program pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan sistem khususnya berkaitan dengan penyajian informasi akuntansi.

Penelitian Dewi et al. (2019), Arta dan Gede (2022), Anjani et al. (2021) menemukan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanto (2019), Kusumawati dan Ayu (2019), Wulandari dan Dwita (2022) menemukan bahwa program pelatihan tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Bhaskara (2022) menyatakan bahwa keahlian seseorang dapat dilihat dari seberapa baik seseorang dalam menjalankan sebuah aktivitas misalnya mengoperasikan suatu alat, mengimplementasikan suatu strategi, dan menghasilkan suatu karya. Adanya keahlian yang dimiliki, seseorang mampu menjalankan pekerjaan dengan mudah dan efektif. Lantari (2023) menyatakan bahwa tujuan keahlian kerja yaitu agar mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa adanya kesulitan hingga memperoleh suatu kinerja seseorang yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Dwita (2022), Anggarini et al. (2021), Agustini dan Berliana (2022) menyatakan bahwa

keahlian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023), Januati (2023), Dewi (2022) menyatakan bahwa keahlian tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan yang tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Carter (1977:23) mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakatnya proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang terpimpin sehingga dapat mencapai pengembangan kepribadian dan sosialnya. Untuk meningkatkan kemampuan seseorang maka pendidikan sangatlah diperlukan. Adanya pendidikan yang tinggi maka seseorang dapat mengambil keputusan dengan tepat dan akurat serta efektivitas sistem informasi dapat meningkat (Maharani, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2021), Dewi (2022), Jehamat (2023) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bhaskara (2022), Januati (2023), Wulandari dan Dwita (2022) menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui keefektifitasan sistem informasi akuntansi maka peneliti melakukan penelitian ini di Lembaga Perkreditan Desa. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi

akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Lembaga Perkreditan Desa selalu memerlukan informasi yang sifatnya akurat, relevan dan tepat waktu agar didalam kegiatan pelaksanaan penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat mengelola data pada saat mengambil keputusan agar tujuan kedepan dapat tercapai.

Berdasarkan pada uraian diatas karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman kerja, Program Pelatihan, Keahlian, dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal?
- 2) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal?
- 3) Apakah program pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal?

- 4) Apakah keahlian berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal?
- 5) Apakah pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.
- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh partisipasi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.
- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh program pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.
- 4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh keahlian terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.

- 5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademis sebagai referensi untuk menambah wawasan serta pengetahuan para akademis mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, program pelatihan, keahlian dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan maupun suatu instansi dan dapat menjadi sumber informasi penelitian berikutnya mengenai permasalahan yang dihadapi serta sumbangan pemikiran khususnya dalam kebijakan dan penyempurnaan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal agar lebih baik dalam mengelola sumber daya manusianya terutama dalam efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model atau disingkat TAM pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dalam Bhaskara (2023). Maharani (2023) menyatakan bahwa *technology acceptance model* merupakan suatu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem informasi, yang menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima dan menggunakan teknologi. *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Tehamat, 2023).

Menurut Iswanto (2019), *technology acceptance model* meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas individu atau organisasi, di samping itu penggunaan sistem informasi sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya. *Technology acceptance model* merupakan pengembangan dari TRA dan diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) (Davis, 1989) dalam Januwati (2023). *Technology acceptance*

model memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pemakai terhadap suatu teknologi (Wulandari dan Dwita, 2022).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kemampuan teknik personal yaitu kemampuan penggunaan informasi dalam pengoperasian komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercayain jadi semakin tinggi kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga sistem informasi akuntansi dapat beroperasi secara maksimal serta semakin tinggi teknik personal maka pengguna sistem informasi semakin efektif (Iswanto, 2019).

Technology acceptance model dalam penelitian ini digunakan untuk dasar pemikiran yang dapat menjelaskan hubungan variabel kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, program pelatihan, keahlian, dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penggunaan teori *technology acceptance model* karena teori *technology acceptance model* ini memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi, dimana penelitian ini meneliti lima faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah: kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, program pelatihan, keahlian, dan pendidikan. Teori *technology acceptance model* mampum menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan

penggunanya, perilaku, tujuan, dan keperluan suatu sistem informasi, karena faktor tersebut akan menjadi tolak ukur bagi para pengguna untuk mengetahui tingkat kesulitan sistem yang digunakan (Bhaskara, 2023).

Penggunaan dan penerimaan teknologi didasarkan pada dua variabel yaitu: variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*). Kemanfaatan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa pengguna sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Pratiwi, 2019). Konsep ini dapat menggambarkan manfaat sistem bagi pengguna yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja, tugas, efektivitas adanya kecanggihan teknologi, serta pentingnya tugas dan manfaat keseluruhan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Putri (2022), sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari dua hingga lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Menurut Mulyanto (2009:12) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Menurut Susanto (2017:80), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara

harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan teori sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan, bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem dari sumber daya berupa pengguna peralatan dan sistem komunikasi yang berguna untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan yang berbentuk laporan yang dapat berguna bagi para pihak yang berkepentingan atau membutuhkan.

2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Antasari dan Yaniartha (2019), efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada suatu perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya.

Mardiasmo (2019) menyatakan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannnya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Susanto (2019:39) menyatakan efektivitas adalah informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai

dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna dan disajikan dalam waktu dan format yang tepat sehingga mudah dimengerti. Muhmudi (2018:1) menyatakan efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program maupun kegiatan.

Menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2019), efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sejauh mana tingkat keberhasilan suatu sistem dalam menghasilkan informasi secara efektif yang dapat berguna bagi pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Sehingga semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi, hal ini sama penting peranannya didalam setiap perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah hubungan antara hasil dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, semakin besar kontribusi hasil terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi dalam melaksanakan programnya.

Menurut Tamiarta (2019), indikator efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan mudah
- 2) Kemanfaatan
- 3) Akurat
- 4) Kemudahan pemakai

5) Kesuksesan

2.1.4 Kecanggihan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi, tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi yang tepat (Mulyadi, (2019:21). Maharani (2022), menyatakan teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Raymond dkk. (2020:27) menyatakan kecanggihan teknologi informasi adalah sebuah konstruksi/ susunan sistem yang mengacu pada karakter, kompleksitas dan ketergantungan manajemen terhadap penggunaan teknologi informasi dalam sebuah organisasi.

Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif (Dwitrayani *et al.*, 2017).

Indikator yang dipergunakan dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi yang diambil dari penelitian Ratnaningsih (2017), yaitu sebagai berikut:

- 1) Aplikasi lengkap
- 2) Jaringan kuat dan luas
- 3) Kemudahan

2.1.5 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Anggarini *et al.*, 2021). Pengalaman kerja, seseorang dapat dengan mudah memahami cara kerja, penyesuaian dan kerja sama antar karyawan lebih mudah dihadapi. Adanya pengalaman kerja maka akan membantu memaksimalkan kinerja sistem informasi (Sari *et al.*, 2021). Seseorang yang memiliki banyak pengalaman kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan di tempat ia bekerja, karena pengalaman menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang. Putra (2018) menyatakan bahwa semakin sering seseorang dalam melakukan pekerjaan, maka semakin mahir seseorang tersebut dalam mengimplementasikan atau menjalankan pekerjaan tersebut.

Indikator yang dipergunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel pengalaman kerja diambil dari penelitian Udayani (2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Lama waktu atau masa kerja
- 2) Tingkat pengetahuan atau keterampilan yang dimilikinya
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

2.1.6 Program Pelatihan

Program pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan bakat serta pengetahuan individu maupun karyawan untuk meningkatkan

keahliannya dalam pekerjaan sehingga berjalan lebih efektif dan efisien.

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional di bidangnya. Menurut pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No.13 tahun 2003 mengungkapkan bahwa pelatihan kerja merupakan segala kegiatan untuk meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu.

Sarjuki (2019) menyatakan bahwa tujuan suatu pelatihan bagi karyawan yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pekerjaan sehingga mudah diterapkan dalam pekerjaannya. Adanya pelatihan karyawan akan lebih terampil dalam melaksanakan pekerjaan, karena program pelatihan yang diberikan akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengguna dalam pelaksanaan kerja khususnya pada penggunaan sistem informasi (Sahfitri, 2023).

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur program pelatihan diambil dari penelitian Udayani (2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pelatihan yang mudah dimengerti
- 2) Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pemakai
- 3) Pelatihan memberikan keuntungan
- 4) Menggunakan metode yang tepat

2.1.7 Keahlian

Menurut Sangsoko (2020), keahlian merupakan suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang dimiliki dalam diri manusia. Keahlian seseorang dapat dilihat dari seberapa baik seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan spesifik di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengimplementasikan suatu strategi dalam bisnis. Srihardini (2021) menyatakan bahwa keahlian dapat juga diartikan sebagai keterampilan personal dan interpersonal.

Menurut Sujati (2018), keahlian personal adalah keterampilan yang dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya dapat menerima pendapat orang lain dengan baik, dapat manajemen waktu dengan baik dan dapat selalu berpikir positif. Paramita (2018) menyatakan bahwa keahlian interpersonal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Misalnya dapat bekerja sama dengan kelompok lain dengan baik.

Keahlian yang baik akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Dalam rangka meningkatkan kinerja seorang karyawan maka salah satu faktor penunjang adalah tingkat dari keahlian tersebut. Semakin tinggi tingkat keahlian seorang karyawan, maka semakin meningkat pula kinerja di dalam mengambil suatu keputusan (Suryaningsih, 2023).

Indikator yang dipergunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel keahlian diambil dari penelitian Ernawati (2017), yaitu sebagai berikut:

- 1) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 2) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaannya.

2.1.8 Pendidikan

Menurut Tomiarta (2019), tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang di pakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Yang termasuk kedalam pendidikan formal yaitu SD, SMP, SMU, dan perguruan tinggi sedangkan yang bukan termasuk pendidikan formal atau sering disebut non formal seperti tempat les dan kursus.

Utami (2020) menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menambah pengetahuan, wawasan, pengertian, menanamkan tingkah laku dan etika yang baik. Pendidikan mampun menentukan sejauh mana seseorang dapat mengambil keputusan dengan baik. Menurut Dewi (2017), pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Indikator yang dipergunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel pendidikan diambil dari penelitian Wiriani (2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenjang Pendidikan
- 2) Kesesuaian Jurusan

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bina San Prima”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gender, umur, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di PT. Bina San Prima. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan gender, umur, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel tingkat pendidikan, pengalaman

kerja, dan pelatihan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu gender, umur dan kompleksitas tugas. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya di PT. Bina San Prima.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Wiriani (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Keahlian terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh jabatan, usia, pengalaman, tingkat pendidikan, dan keahlian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan jabatan, usia, pengalaman, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman, tingkat pendidikan, dan keahlian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh jabatan dan usia. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya di PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan.

- 3) Penelitian yang dilakukan Paramita (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Keahlian terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Timur”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh jabatan, usia, insentif, tingkat pendidikan, pengalaman dan keahlian. Variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jabatan, usia, insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keahlian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel tingkat pendidikan, pengalaman dan keahlian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh jabatan, usia dan insentif. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemai sedangkan penelitian sebelumnya di PT. PLN (Persero) Area Bali Timur.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Laurentina, 2018). Meneliti tentang “Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas SIA Pada LPD Kecamatan Ubud”. Variabel independent yang digunakan adalah program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja dan variabel dependen adalah efektivitas SIA. Teknik analisis yang digunakan adalah

regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel program pelatihan, pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif sedangkan variabel kinerja individu tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel program pelatihan dan pendidikan, dan pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu kinerja individu. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansema sedangkan penelitian sebelumnya pada LPD Kecamatan Ubud.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Pramidewi (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman, dan Keahlian terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. FIFGROUP Cabang Sentral Denpasar”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh partisipasi pengguna, insentif program pelatihan, pengalaman, dan keahlian. Variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel insentif, program pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel partisipasi

pengguna dan keahlian tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel program pelatihan, pengalaman, dan keahlian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu partisipasi pengguna, dan insentif. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemai sedangkan penelitian sebelumnya pada FIF Grup Cabang Sentral Denpasar.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Keahlian terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keahlian. Variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan usia dan keahlian tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel tingkat pendidikan, pengalaman dan keahlian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

pada variabel independent yaitu pengaruh usia. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar.

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Juliantini (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Kecamatan Sukawati”. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, usia, pengalaman, tingkat Pendidikan, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian pengalaman dan skill dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel independent pengalaman, tingkat pendidikan dan skill. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu, jabatan dan usia. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya di BPR Kecamatan Sukawati.

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019). Meneliti tentang ‘Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat

Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu insentif, usia, pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif, pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel usia berpengaruh negative terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja, pelatihan, dan tingkat pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh insentif dan usia. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemai sedangkan penelitian sebelumnya pada Koperasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Yogyakarta.

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Sarjuki (2019). Meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen,

Budaya Organisasi dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel berbintang 3 dan 4 di Kota Manado)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan pengetahuan manajer akuntansi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu partisipasi manajemen, budaya organisasi, dan pengetahuan manajer akuntansi. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemai sedangkan penelitian sebelumnya pada studi kasus pada hotel berbintang 3 dan 4 di Kota Manado.

- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Hanum et al., (2021). Meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di BPJS Kesehatan Cabang Badung”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu

kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen. Variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPJS Kesehatan Cabang Badung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel tingkat kecanggihan teknologi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu partisipasi manajemen. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemai sedangkan penelitian sebelumnya pada BPJS Kesehatan Cabang Badung.

- 11) Penelitian yang dilakukan oleh Satria & Putra (2019) Meneliti tentang “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas SIA di Pemerintahan Kabupaten Badung”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemampuan Teknik personal, keterlibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan. Variabel terikat pada penelitian adalah efektivitas SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik

personal, keterlibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pendidikan dan pelatihan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Pemerintahan Kabupaten Badung.

- 12) Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Srinadi (2022). Meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal. Variabel terikat pada penelitian ini adalah efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengaruh kecanggihan teknologi

informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu kemampuan teknik personal. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada LPD Kecamatan Ubud.

- 13) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Muliati (2022). Meneliti tentang “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh jenjang pendidikan, partisipasi pengguna SIA, dan keahlian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan keahlian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengaruh jenjang pendidikan dan keahlian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu partisipasi pemakai SIA. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan

Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada LPD Se Kecamatan Denpasar Utara.

- 14) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sri, (2018) Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel independent pengalaman, tingkat Pendidikan dan *skill*. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh jabatan. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan.

- 15) Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2018) . Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, dan kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bali Coffe Banyuatis. Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen

pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh gender, umur, dan kompleksitas tugas. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Bali Coffe Banyuatis.

- 16) Penelitian yang dilakukan Sujati (2018). Meneliti tentang “Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Udayana”. Variabel independent pada penelitian ini adalah gender, umur, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel

independent yaitu pengaruh gender, umur, dan kompleksitas tugas. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Rumah Sakit Universitas Udayana.

- 17) Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2019). Meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Perlindungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent pada penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan perlindungan sistem informasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengaruh kecanggihan teknologi informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan perlindungan sistem informasi akuntansi. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Lembaga Perkreditan Desa LPD di Kecamatan Blahbatuh.

18) Penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al., (2020). Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian sebelumnya dengan hipotesis ini sama yaitu berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja, dan pelatihan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Karangasem.

19) Penelitian yang dilakukan oleh Mirahasri (2020). Meneliti tentang “Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Kompleksitas Tugas

Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung” variabel independennya adalah skill, pengalaman kerja, pelatihan, dan kompleksitas tugas, sedangkan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis dari penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa skill dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hipotesis penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengaruh *skill*, pengalaman kerja, dan pelatihan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu kompleksitas tugas. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung.

- 20) Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2023). Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gianyar”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, pelatihan dan tingkat Pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem

informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sama dengan hipotesis penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja, pelatihan, dan pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansema sedangkan penelitian sebelumnya pada LPD di Kecamatan Gianyar.

- 21) Penelitian yang dilakukan Utami (2020). Meneliti tentang “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah keterlibatan pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, dan skill. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang dipergunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian sebelumnya sama dengan hipotesis penelitian ini yaitu menunjukkan

bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pelatihan, pengalaman kerja, dan *skill*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dan pemanfaatan teknologi informasi. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Lembaga Perkreditan Desa LPD di Kecamatan Kerambitan.

- 22) Penelitian yang dilakukan Srihardini (2021). Meneliti tentang “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati”. Pada penelitian sebelumnya variabel independennya yaitu jabatan, usia, pengalaman kerja, dan tingkat Pendidikan, sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu regresi linear berganda.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya yaitu pengalaman kerja dan tingkat Pendidikan. Hasil penelitian sebelumnya sama dengan hipotesis penelitian yaitu tingkat

pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh jabatan, dan usia. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansema sedangkan penelitian sebelumnya pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Sukawati.

- 23) Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021). Meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar”. Pada penelitian sebelumnya variabel independent yang digunakan adalah tingkat ketelitian, pengalaman kerja, pelatihan, dan pendidikan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah menggunakan efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, untuk variabel independennya pengalaman kerja, pelatihan. Diperoleh hasil penelitian sebelumnya dengan hipotesis penelitian ini sama yaitu variabel independent berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pengaruh tingkat ketelitian. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan

Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada LPD Se-Kota Denpasar.

- 24) Penelitian yang dilakukan oleh Bhaskara (2022). Meneliti tentang “Pengaruh Pelatihan, Kompleksitas Tugas, Skill, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Selatan”. Variabel independent pada penelitian ini adalah pelatihan, kompleksitas tugas, skill, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan hipotesis ini sama yaitu variabel pelatihan dan skill berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, variabel independennya pelatihan, *skill*, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini pada variabel independen yaitu kompleksitas tugas. Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal sedangkan penelitian sebelumnya pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Selatan.

- 25) Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021). Meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai,

Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan. Variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, dan jabatan. Dari lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.